

# **PENGARUH DIET EKSTRA PUTIH TELUR TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST SECTIO CAESARIA DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA SEMARANG**

**Nunung Yulianah, Mei Rianita Elfrida Sinaga**  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
e-mail: mei@stikesbethesda.ac.id

## **ABSTRAK**

*Sectio Caesaria* merupakan suatu pembedahan dengan membuka dinding perut dan dinding uterus sehingga dapat terjadi infeksi dan memperlambat penyembuhan luka. Studi pendahuluan di RS Panti Wilasa Semarang menunjukkan angka infeksi luka operasi (ILO) 0,91%. Protein merupakan nutrisi penting dalam penyembuhan luka yang terdapat dalam putih telur. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh diet ekstra putih telur dengan penyembuhan luka *post sectio caesaria*. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif *pre experiment design* dengan *pretest-osttest without control group*. Populasi penelitian berjumlah 63 dan sampel yang digunakan berjumlah 38 ibu *post-SC* hari ke-2, dengan teknik *accidental sampling*. Data dianalisis menggunakan uji wilcoxon dengan alat ukur lembar observasi diet ekstra putih telur dan lembar observasi luka dengan skala REEDA. Hasil penelitian menunjukkan *p-value* 0,000 ( $p < 0.05$ ) artinya ada pengaruh diet ekstra putih telur dengan penyembuhan luka *post sectio caesaria* di RS Panti Wilasa Semarang.

**Kata kunci:** Diet; Ekstra Putih Telur; Penyembuhan Luka; *Sectio Caesaria*.

## **ABSTRACT**

*Sectio Caesaria* is a surgery by opening the abdominal wall and uterine wall so that infection can occur and slow wound healing. A preliminary study at Panti Wilasa hospital Semarang showed that the number of surgical wound infections (ILO) was 0.91%. Protein is an important nutrient in wound healing contained in egg whites. The study was conducted to determine the effect of extra egg white diet with *post sectio caesaria* wound healing. The study was conducted using a quantitative approach *pre experiment design* with *pretest-osttest without control group*. The study population was 63 and the sample used was 38 mothers *post-SC* Day 2, with *accidental sampling* technique. Data were analyzed using wilcoxon test with measurement of extra egg white diet observation sheet and wound observation sheet with REEDA scale. The results showed a value of 0.000 - ( $p < 0.05$ ) means there is an effect of extra egg white diet with *post sectio Caesaria* wound healing in the hospital Panti Wilasa Semarang.

**Key words:** Diet; Extra Egg White; Wound Healing; *Sectio Caesaria*.

## **PENDAHULUAN**

Setiap persalinan baik itu dengan cara normal maupun menggunakan Teknik operasi dapat menimbulkan luka yang menjadi jalan masuknya infeksi. Persalinan sectio caesaria sekarang menggunakan metode *Enhanced Recovery After Cesarean Surgery* (ERACS) yang bertujuan mempercepat proses pemulihan, mengurangi rasa nyeri dan pasien lebih cepat pulang (Tika, 2022). Bahaya infeksi yang terjadi setelah tindakan pembedahan masih mendapat perhatian khusus, untuk menurunkan angka ILO (Infeksi Luka Operasi).

Angka kejadian ILO di dunia berkisar antara 5-15% WHO (2021). Prevalensi infeksi luka operasi di Indonesia sekitar 2,3-18% 2016. Di Jawa Tengah angka ILO 0,8%, hasil studi pendahuluan yang dilakukan rumah sakit panti wilasa dr cipto semarang angka ILO 0,91%. Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka di antaranya usia ibu, pendidikan, kebersihan, ekonomi, stresor, dan juga nutrisi. Nutrisi sangat berperan penting terhadap proses penyembuhan luka jenis nutrisi yang sangat penting yaitu protein, zat besi, zinc, dan vitamin A serta vitamin C karena merupakan unsur penting dalam proses struktural seperti sintesis kolagen dan penguatan reepitalisasi (Intiyaswati, 2020). Protein yang mudah didapatkan adalah didalam telur, Pemberian putih telur ayam negeri baik untuk proses penyembuhan luka, dimana berat dari satu butir telur 55 gram terdiri dari putih telur 33 gram dan 17 gram kuning telur yang mengandung 12,58 gram protein dan kebutuhan protein tubuh sebesar 45-55 gram per hari, ini dapat menjadi salah satu promosi kesehatan dan untuk menghindari terjadinya infeksi (Wulandari, 2017). Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh diit ekstra putih telur terhadap penyembuhan luka post operasi sectio caesaria di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr Cipto Semarang Jawa Tengah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *quasi experimental* dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest without control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu *post-SC* hari ke-2 yang berjumlah 38 orang. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan intervensi berupa pemberian putih telur ayam pada ibu *post-SC* setiap hari di rumah selama 5 hari pada hari ke-3 *post SC* sampai hari ke-7, dengan diberikan putih telur 165 gram/hari dibagi 3 untuk jadwal makan pagi, siang, sore dan pemantauan kepatuhan mengkonsumsi putih telur menggunakan lembar ceklist, putih telur yang diberikan adalah putih telur yang sudah dikemas sesuai pada SOP pemberian diit putih telur.

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tahap awal penelitian ,peneliti memilih subyek penelitian yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti melakukan *pre test* dengan mengobservasi luka ibu *post- SC* di hari ke-2, kemudian responden diberikan putih telur dan pada hari ke-8 *post-SC* responden di observasi ulang untuk penyembuhan lukanya, instrumen yang digunakan untuk menilai luka adalah lembar observasi REEDA (*Redness, Edema, Echymosis, Discharge, Approximation of the Wound*) dengan kategori penilaian terbagi atas dua yaitu jika nilai <7 artinya kondisi luka baik sedangkan nilai >7 artinya luka tidak baik, penyembuhan luka lambat, perijinan di berikan oleh Rumah sakit dengan nomor 2435/SB/PP.05.05.01/VII/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Tabel 1.Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	2	5,3
	20-35 tahun	27	71,1
	> 35 tahun	9	23,7
Tingkat Pendidikan	PT	12	31,6
	SMA	14	36,8
	SMP	8	21,1
	SD	4	10,5
Pekerjaan	ASN	5	13,2
	Buruh	4	10,5
	Mahasiswa	1	2,6
	Nakes	2	5,3
	IRT	17	44,7
	Wiraswasta	2	5,3
	Lain-lain	7	18,4
Riwayat SC	1	9	23,7
	2	17	44,7
	3	11	28,9
	4	1	2,6
Total		38	100,0

Pada tabel 1 menunjukkan responden mayoritas memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 27 orang (71,1%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 orang (36,8%), pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 17 orang (44,7%), riwayat SC 2 kali sebanyak 17 orang (44,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka *Post-SC*

Skala Penyembuhan Luka (REEDA)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<7	37	97,4
>7	1	2,6
Total	38	100,0

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan data bahwa mayoritas responden memiliki nilai REEDA kurang dari 7 sebanyak 37 responden (97,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Diit Ekstra Putih Telur *Post-SC*

Diit Ekstra Putih Telur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
$\geq 165$ gram/hari	37	97,4
< 165 gram/hari	1	2,6
Total	38	100

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan data bahwa terdapat 37 responden (97,4%) mengkonsumsi putih telur lebih atau sama dengan 165 gram/hari.

Tabel 4. Pengaruh Diit Ekstra Putih Telur terhadap Skala Penyembuhan Luka

		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
post - pre	Negative Ranks	22 <sup>a</sup>	11.50	253.00	- 3.802 <sup>b</sup>	.000
	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	23.00	23.00		
	Ties	15 <sup>c</sup>				
	Total	38				

Tabel 4 menunjukkan bahwa didapatkan hasil uji wilcoxon signed rank dengan  $p$ -value 0,000 yang berarti H1 diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh diit ekstra putih telur dengan penyembuhan luka post section saesaria di RS Panti Wilasa Dr Cipto Semarang.

## PEMBAHASAN

Usia ibu pada saat hamil merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap proses kehamilan, kesehatan janin dalam kandungan dan kelancaran proses persalinan (Alvianti, 2021). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan klasifikasi usia responden paling banyak adalah responden dengan rentang usia 20-35 tahun dengan jumlah 27 orang (71,1%) dan sisanya

merupakan responden yang memiliki rentang usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Wiguna, et all dalam penelitiannya yang dipublikasikan tahun 2020. Dalam penelitian tersebut sebanyak 119 responden (75,79%) merupakan ibu post SC dengan rentang usia 20-35 tahun (Wiguna, et all, 2020).

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat paparan dan aksesibilitas seseorang terhadap informasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka ibu hamil dapat mencari informasi lebih baik khususnya dalam hal kesehatan sehingga ibu dapat memahami kondisi kesehatannya, begitu pula sebaliknya (Yanti,2019). %). Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Pramudianti dalam penelitiannya tahun 2017 dimana tingkat pendidikan mayoritas ibu post SC adalah lulusan pendidikan tinggi (SMA dan perguruan tinggi) sebanyak 47 responden (71,8%) (Pramudianti, 2017).

Responden yang berpekerjaan sebagai IRT merupakan responden yang paling banyak dalam penelitian ini dengan jumlah 17 orang (44,7 %). Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Nurfitriani dalam penelitiannya tahun 2017 dimana ibu post SC yang menjadi responden penelitiannya didominasi oleh responden yang bekerja sebagai IRT.

Karakteristik responden pada Riwayat sc sebelumnya pada penyembuhan luka diketahui terbanyak adalah Riwayat sc yang ke-2 sebanyak 17 responden (44,7%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yunitasari (2022) pada penelitiannya 35% responden berfikir tentang kesehatan dan kesembuhan luka post SC.

Luka merupakan kerusakan integritas jaringan biologis, termasuk kulit, selaput lendir, dan jaringan organ (Yunike et al., 2023). Protein putih telur kaya akan nutrisi diantaranya protein niacin, riboflavin, klorin, magnesium, kalium, sodium, ovalbumin dan mempunyai nilai biologis tinggi karena mengandung asam amino lengkap dibanding protein hewan lainnya (Purnani, 2019). Asupan gizi yang adekuat terutama banyak mengandung protein dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka, temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Purnani dalam penelitiannya tahun 2019 dimana dalam penelitian tersebut Purnani menyimpulkan bahwa konsumsi putih telur lebih cepat jika untuk penyembuhan luka perineum (Purnani, 2019).

## **KESIMPULAN**

Penerapan pemberian diit ekstra putih telur dapat membantu mempercepat penyembuhan luka post SC.

## **SARAN**

Diharapkan motivasi tinggi dari keluarga dan perawat pendamping ibu melahirkan post-SC terutama dalam pemberian dan pengawasan diit ekstra putih telur untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan pemulihan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua responden dan keluarga yang bersedia terlibat aktif dalam proses penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Tika, T. T. (2022). Metode ERACS sebagai Program Perioperatif Pasien Operasi Caesar. *Jurnal Medika Utama*, 3(2), 2386-2391.
- Intiyaswati. (2020). Faktor Faktor Yang Penyembuhan luka Episiotomi Pada Ibu post Partum di PMB Surabaya. *Jurnal Kebidanan*. Vol 9 no 1.
- Wulandari, Risky. (2017). *Manfaat Ajaib Telur*. Yogyakarta, Rapha Publishing
- Alvianti, H., Indriyani, R., Fitriah, Rahmaniyah, F D. (2021) Umur dan Paritas Ibu Sebagai Faktor Yang Berhubungan dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan*. 11(1): 73-81
- Wiguna, T. O., Surya, I. G. H. W., Manuaba, I. B. G. F., & Sudirman, J. (2020). Indikasi ibu melakukan persalinan seksio sesarea di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2018. *Intisari Sains Medis*, 11(2). <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.724>.
- Yanti, N. I. D., Krisnana I., Lestari, P. (2019) Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Antenatal Care Pada Primigravida Riwayat Pernikahan Dini. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, , 3 (2), 98-106.
- Pramudianti, D. N., Raden A., Suryaningsih E. K. (2017) Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan parenting Self-Efficacy Periode Awal Nifas Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea*. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.; 13(1): 34-41.
- Nurfitriani. (2017) Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini. *Jurnal Psikologi Jambi*. 2(2) : 31-38.
- Yunitasari (2020). Penerapan terapi okupasi aktivitas waktu luang. *Jurnal penelitian perawat professional*. 1377-1386.
- Yunike, Barus, D. T., Yanti, N., Suprpto, Hadrianti, D., Faridasari, I., Septiwi, C., Aini, L., Purwoto, A., Aminuddin, & Kusumawaty, I. (2023). *Manajemen Luka*. Padang, Padang, Global Eksekutif Teknologi.
- World Health Organization* (2021). *Global section caesaria report*.